

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
WALAUPUN ALLAH ADA DIDALAM
TUBUH MANUSIA,
TETAPI ALLAH HARUS DICARI DAN DIPELAJARI,
AGAR ALLAH DAN MANUSIA SEIMBANG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
WALAUPUN ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
TETAPI ALLAH HARUS DICARI DAN DIPELAJARI,
AGAR ALLAH DAN MANUSIA SEIMBANG**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah walaupun Allah ada didalam tubuh manusia, tetapi Allah harus dicari dan dipelajari, agar Allah dan manusia seimbang, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang walaupun Allah ada didalam tubuh manusia, tetapi Allah harus dicari dan dipelajari, agar Allah dan manusia seimbang, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang walaupun Allah ada didalam tubuh manusia, tetapi Allah harus dicari dan dipelajari, agar Allah dan manusia seimbang, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (Ar Ruum : 30: 19)

"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)

"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)

"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Dan di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam: 6: 74)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah: 9: 100)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang walaupun Allah ada didalam tubuh manusia, tetapi Allah harus dicari dan dipelajari, agar Allah dan manusia seimbang, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah ada didalam tubuh manusia, Allah harus dicari dan dipelajari, agar Allah dan manusia seimbang, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

WALAUPUN ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, TETAPI ALLAH HARUS DICARI DAN DIPELAJARI, AGAR ALLAH DAN MANUSIA SEIMBANG

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...*(Al An'aam: 6: 76)"... *dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...*(Al An'aam: 6: 77)"...*ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku"...*(Al An'aam: 6: 78)"...*Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam".* (Al Baqarah: 2: 131) "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...*(Al 'Ankabuut : 29: 44)"...*Dia menjadikan tujuh langit...*(Fushshilat : 41: 12) "...*Kamu ...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...*(Al Mulk : 67: 3)"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Ternyata Allah telah mendeklarkan "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...*(Al 'Ankabuut : 29: 44)"...*Dia menjadikan tujuh langit...*(Fushshilat : 41: 12)"...*seimbang...*(Al Mulk : 67: 3)

Ternyata disini Allah telah membukakan rahasia Allah sendiri "...*Dia menjadikan tujuh langit...*(Fushshilat : 41: 12)"...*seimbang...*(Al Mulk : 67: 3) dan "...*dengan hak...*(Al 'Ankabuut : 29: 44)

Nah, apa saja yang ada di tujuh langit dan semua isinya, termasuk dalam diri manusia, diciptakan oleh Allah "...*dengan hak...*(Al 'Ankabuut : 29: 44) artinya bisa dipelajari dan dibuktikan secara pasti, dan "...*seimbang...*(Al Mulk : 67: 3)

Sekarang, apa saja yang ada di tujuh langit dan semua isinya, termasuk dalam diri manusia, bisa dipelajari dan dibuktikan secara pasti, maka Allah dengan wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) bisa dipelajari dan dibuktikan secara pasti.

Nah, disinilah pemuda Ibrahim mencari bukti tentang kebenaran Allah dengan wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72)

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana pemuda Ibrahim mencari bukti tentang kebenaran Allah dengan wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: "...*dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...*(Al An'aam: 6: 76)"... *dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...*(Al An'aam: 6: 77)"...*ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku"...*(Al An'aam: 6: 78)

Ternyata, "...*bintang...*(Al An'aam: 6: 76)"... *bulan...*(Al An'aam: 6: 77)"...*matahari...*(Al An'aam: 6: 78) adalah bukan "...*Tuhan...*(Al An'aam: 6: 78) menurut hasil pemikiran dan penelitian pemuda Ibrahim, karena itu semua adalah merupakan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72)

Artinya, "...*bintang...*(Al An'aam: 6: 76)"... *bulan...*(Al An'aam: 6: 77)"...*matahari...*(Al An'aam: 6: 78) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Atau dengan kata lain "...*bintang...*(Al An'aam: 6: 76)"... *bulan...*(Al An'aam: 6: 77)"...*matahari...*(Al An'aam: 6: 78) dibangun dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72)

Nah, sekarang, karena "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) ada di tujuh langit dan semua isinya, termasuk dalam diri manusia, maka sebenarnya , Allah dengan wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*

(Shaad : 38: 72) ada dalam tubuh manusia.

Nah, karena sebagian besar manusia di dunia ini tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada dalam tubuh manusia, maka mereka tidak tahu bahwa sebenarnya Allah ada didalam tubuh manusia.

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Kalau Allah ada didalam tubuh manusia, mengapa manusia tidak tahu Allah ada didalam tubuh manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah: 9: 100)"...Dia menjadikan tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, manusia akan tahu dan mengerti Allah ada didalam tubuh manusia, apabila antara manusia dan Allah sudah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* artinya *"...Allah ridha kepada manusia dan manusia ridha kepada Allah...(At Taubah: 9: 100)*

Jadi, manusia dan Allah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* karena *"...Allah ridha kepada manusia dan manusia ridha kepada Allah...(At Taubah: 9: 100)*

Nah, keadaan yang *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ini yang dideklarkan oleh Allah *"...tidak mungkin bagi seorang manusia, bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, deklarasi Allah *"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* adalah mengacu kepada manusia dan Allah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* karena *"...Allah ridha kepada manusia dan manusia ridha kepada Allah...(At Taubah: 9: 100)*

Sebenarnya, antara Allah dan manusia sudah tidak ada lagi penghalang, manusia tahu dan mengerti ada Allah didalam tubuh dan Allah didalam tubuh manusia mendeklarkan *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Jadi, untuk sampai ketinggian *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara Allah dan manusia, manusia harus mencari dan mengerti Allah, sebagaimana pemuda Ibrahim mencari dan mengerti Allah.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"... dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 77)"...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78)"...Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131) "Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)"...Dia menjadikan tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12) "...Kamu ...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata Allah telah mendeklarkan *"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)"...Dia menjadikan tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Ternyata disini Allah telah membukakan rahasia Allah sendiri *"...Dia menjadikan tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dan *"...dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*

Nah, apa saja yang ada di tujuh langit dan semua isinya, termasuk dalam diri manusia, diciptakan oleh Allah **"...dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)** artinya bisa dipelajari dan dibuktikan secara pasti, dan **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Sekarang, apa saja yang ada di tujuh langit dan semua isinya, termasuk dalam diri manusia, bisa dipelajari dan dibuktikan secara pasti, maka Allah dengan wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** bisa dipelajari dan dibuktikan secara pasti.

Nah, disinilah pemuda Ibrahim mencari bukti tentang kebenaran Allah dengan wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana pemuda Ibrahim mencari bukti tentang kebenaran Allah dengan wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"... dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 77)"...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78)**

Ternyata, **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"... bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)** adalah bukan **"...Tuhan...(Al An'aam: 6: 78)** menurut hasil pemikiran dan penelitian pemuda Ibrahim, karena itu semua adalah merupakan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Artinya, **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"... bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Atau dengan kata lain **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"... bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)** dibangun dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, sekarang, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada di tujuh langit dan semua isinya, termasuk dalam diri manusia, maka sebenarnya , Allah dengan wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada dalam tubuh manusia.

Nah, karena sebagian besar manusia di dunia ini tidak mengerti **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada dalam tubuh manusia, maka mereka tidak tahu bahwa sebenarnya Allah ada didalam tubuh manusia.

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Kalau Allah ada didalam tubuh manusia, mengapa manusia tidak tahu Allah ada didalam tubuh manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah: 9: 100)"...Dia menjadikan tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Nah, manusia akan tahu dan mengerti Allah ada didalam tubuh manusia, apabila antara manusia dan Allah sudah **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** artinya **"...Allah ridha kepada manusia dan manusia ridha kepada Allah...(At Taubah: 9: 100)**

Jadi, manusia dan Allah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* karena *"...Allah ridha kepada manusia dan manusia ridha kepada Allah...(At Taubah: 9: 100)*

Nah, keadaan yang *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ini yang dideklarkan oleh Allah *"...tidak mungkin bagi seorang manusia, bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, deklarasi Allah *"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* adalah mengacu kepada manusia dan Allah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* karena *"...Allah ridha kepada manusia dan manusia ridha kepada Allah...(At Taubah: 9: 100)*

Sebenarnya, antara Allah dan manusia sudah tidak ada lagi penghalang, manusia tahu dan mengerti ada Allah didalam tubuh dan Allah didalam tubuh manusia mendeklarkan *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Jadi, untuk sampai ketinggian *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara Allah dan manusia, manusia harus mencari dan mengerti Allah, sebagaimana pemuda Ibrahim mencari dan mengerti Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se